

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KOSMETIKA DENGAN PEMILIHAN
KOSMETIK PERAWATAN KULIT WAJAH SISWA KELAS XI
JURUSAN TATA KECANTIKAN SMK NEGERI 7 PADANG**

ILMI FADILA¹, PRIMA MINERVA², MURNI ASTUTI³

²Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan,
Universitas Negeri Padang

e-mail : ¹ilmi.fadila@gmail.com, ²prima.minerva@fpp.unp.ac.id, ³murniastuti@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT

Knowledge of cosmetics is needed by someone, especially a beautician in order to make the right cosmetic selection so that facial treatments that are carried out give the right results. Students of SMK N 7 Padang are included in the youth category. Teenagers always tend to pay attention to their appearance, one of them is the appearance of facial skin. This study aims to a) describe the level of cosmetics knowledge, b) describe how the selection of facial skin care cosmetics, c) describe the relationship of cosmetics knowledge with the selection of facial skin care cosmetics for class XI students of the Beauty Department at SMK Negeri 7 Padang.

This type of research is quantitative descriptive. The population in this study were all students of class XI majoring in Beauty at SMK Negeri 7 Padang, totaling 47 people with total sampling techniques. Data collection techniques are using a questionnaire (questionnaire) adjusted in the form of ghutmann and Likert scales that have been tested for validity and reliability. Data analysis techniques using correlation test and t test.

Based on the results of the study the level of achievement of the respondents described above, then obtained a percentage of 74,21% with a very low knowledge category, the level of achievement of the respondents described above, then obtained a percentage of 84,08% with the category of medium product quality and there is a relationship of cosmetics knowledge with the selection of facial skin care cosmetics for the eleventh grade students of the Beauty Department at SMK Negeri 7 Padang, meaning that Ha's hypothesis was accepted.

It is recommended for students to be able to apply the knowledge they have in choosing cosmetics. Having the right consideration in choosing cosmetics is not only based on the desires and influence of the environment but rather on the knowledge of the good and bad effects of choosing cosmetics for facial skin care used.

Keywords: Cosmetic Knowledge, Cosmetic Selection, Facial Skin Care

INTISARI

Pengetahuan tentang kosmetik diperlukan oleh seseorang terutama ahli kecantikan agar dapat melakukan pemilihan kosmetik yang tepat sehingga perawatan wajah yang dilakukan memberikan hasil yang benar. Siswa SMK N 7 Padang termasuk dalam kategori remaja. Remaja selalu cenderung memperhatikan penampilannya, salah satunya penampilan kulit wajah. Penelitian ini bertujuan untuk a) mendeskripsikan tingkat pengetahuan kosmetika, b) mendeskripsikan bagaimana pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah, c) mendeskripsikan hubungan pengetahuan kosmetika dengan pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah siswa kelas XI Jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 7 Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 7 Padang yang berjumlah 47 orang dengan teknik *total sampling*. Teknik pengambilan data adalah menggunakan angket (kuesioner) yang disesuaikan dalam bentuk analisis butir dan *Likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisa data menggunakan uji *korelasi dan uji t*.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pencapaian persentase sebesar 74,21% dengan kategori pengetahuan sedang, tingkat pencapaian responden diperoleh persentase sebesar 84,08% dengan kategori tepat dan terdapat hubungan pengetahuan kosmetika dengan pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah siswa kelas XI Jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 7 Padang, artinya hipotesa H_a diterima.

Disarankan bagi siswa agar dapat menerapkan pengetahuan yang telah dimiliki dalam memilih kosmetika. Memiliki pertimbangan yang benar dalam memilih kosmetika tidak hanya berdasarkan keinginan dan pengaruh lingkungan tetapi lebih kepada pengetahuan terhadap dampak baik dan buruk dalam memilih kosmetika perawatan kulit wajah yang digunakan.

Kata kunci: Pengetahuan Kosmetik, Pemilihan Kosmetik, Perawatan Kulit Wajah

PENDAHULUAN

Dunia kecantikan saat ini sedang berkembang. Hal ini terlihat dari banyak munculnya berbagai macam pusat-pusat perawatan kecantikan dan industri kosmetik saat ini. Sebagian wanita menggunakan berbagai macam kosmetik, mulai dari kosmetik perawatan tubuh dari ujung rambut sampai ujung kaki untuk tampil cantik seperti yang mereka harapkan. Perawatan wajah bertujuan untuk mendapatkan kulit wajah yang sehat, segar dan halus (Sari, 2017).

Perawatan kulit tidak lepas dari penggunaan kosmetik. Tranggono (2007:6) menyatakan kosmetik merupakan bahan yang siap untuk digunakan pada bagian luar badan seperti epidermis, rambut, kuku, bibir, gigi, dan rongga mulut antara lain untuk membersihkan, menambah daya tarik, mengubah penampilan, melindungi supaya tetap dalam keadaan baik, memperbaiki bau badan dan kosmetik tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit.

Menurut keputusan Kepala BPOM RI No. HK.00.05.4.1745, kosmetik merupakan bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan mukosa mulut terutama untuk

membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik.

Kosmetik yang beredar dipasaran ada dua macam yaitu kosmetik tradisional dan kosmetik modern. Kosmetik tradisional adalah kosmetik yang dapat dibuat sendiri langsung dari bahan-bahan segar atau yang telah dikeringkan, buah-buahan dan tanam-tanaman disekitar kita atau disebut juga kosmetik alamiah. Sedangkan kosmetik modern adalah kosmetik yang diproduksi melalui pabrik (laboratorium) yang telah dicampur dengan zat-zat kimia untuk mengawetkan kosmetik tersebut agar tahan lama, sehingga tidak cepat rusak (Rostamailis, 2005:14).

Pengetahuan tentang kosmetik diperlukan oleh seseorang terutama ahli kecantikan agar dapat melakukan pemilihan kosmetik yang tepat sehingga perawatan wajah yang dilakukan memberikan hasil yang benar.

SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berkompeten dalam menghasilkan lulusan yang mampu menciptakan lulusannya menjadi tenaga kerja yang mempunyai kemampuan dan keterampilan tingkat menengah sesuai dengan bidangnya. Salah satu SMK yang mampu menciptakan tenaga kerja yang produktif, memiliki

kualitas yang siap kerja pada industri kecantikan khususnya adalah SMK N 7 Padang.

Siswa SMK N 7 Padang termasuk dalam kategori remaja. Remaja selalu cenderung memperhatikan penampilannya, salah satunya penampilan kulit wajah. Di usia mereka lebih mudah terpengaruh kepada produk perawatan wajah, karena mereka sudah peduli terhadap perawatan wajahnya sendiri dan memiliki tujuan juga untuk terlihat lebih menarik dari teman sebayanya.

Siswa SMK N 7 Padang jurusan Tata Kecantikan telah mempelajari tentang kosmetika perawatan kulit pada semester 2 (semester genap), dengan mata pelajaran kecantikan dasar kulit. Dengan demikian siswa diharapkan memiliki pengetahuan baik tentang kosmetik sehingga bisa melakukan pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah yang sesuai dan tepat. Pemilihan kosmetik yang tepat akan menjadi salah satu penunjang keberhasilan perawatan kulit yang dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan terhadap siswa kelas XI pada tanggal 12 s/d 19 September 2019, terdapat beberapa siswa yang belum tepat dalam pemilihan kosmetik perawatan wajah. Siswa hanya asal-asalan dan tidak terlalu memperhatikan apakah kosmetik tersebut sesuai dengan kondisi kulit mereka. Masih ada siswa yang tidak mengetahui fungsi dan jenis dari kosmetik perawatan kulit wajah. Misalnya, siswa yang memiliki jenis kulit berminyak dan berjerawat menggunakan kosmetik pelembab berbahan dasar minyak, sebaliknya yang memiliki jenis kulit kering memakai kosmetik pembersih sabun yang mengandung detergen dan berbahan dasar *oil free*. Bahkan tak sedikit yang beranggapan menggunakan sabun sudah cukup untuk perawatan kulit wajah sehari-hari dan kurangnya kesadaran siswa dalam menggunakan tabir surya dalam perawatan kulit wajah sehari-hari. Menjaga kebersihan wajah merupakan salah satu

cara untuk membersihkan kotoran dan minyak yang berlebih di wajah (Prima, 2018). Banyak juga yang menggunakan kosmetik perawatan wajah terpengaruh dari temannya yang memiliki jenis kulit wajah yang berbeda tanpa memperhatikan dampak dalam pemilihan kosmetik yang tidak tepat. Dapat dilihat bahwa sangat pentingnya pengetahuan kosmetik perawatan wajah pada siswa SMK N 7 Padang.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berminat untuk membuat suatu penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Kosmetika Dengan Pemilihan Kosmetik Perawatan Kulit Wajah Siswa Kelas XI Jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 7 Padang”.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan kosmetika pada siswa kelas XI Jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 7 Padang.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 7 Padang.
3. Untuk mendeskripsikan hubungan pengetahuan kosmetika dengan pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah siswa kelas XI Jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 7 Padang.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 47 orang yaitu seluruh siswa kelas XI jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 7 Padang, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 7 Padang, yang berjumlah 47 orang.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Tingkat pencapaian responden dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{total skor jawaban responden}}{\text{jumlah skor tertinggi ideal}} \times 100\%$$

Tabel 1. Skala Nilai Pengetahuan

Skor Penilaian	Kriteria
100%-90%	Sangat tinggi
89%-80%	Tinggi
79%-65%	Sedang
64%-55%	Rendah
54%-0%	Sangat rendah

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Koefisiensi Korelasi

Pengolahan data (analisis) yang dilakukan untuk mencari harga koefisiensi dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

b. Analisa Keberartian Koefisiensi Korelasi

Untuk menguji keberartian harga koefisien korelasi (r) dengan perhitungan rumus sebelumnya, maka pada taraf kepercayaan tertentu dapat dihitung dengan kriteria pengujian :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima

HASIL PENELITIAN

A. Tingkat Capaian Responden

Deskriptif data hasil pada penelitian ini adalah gambaran umum tentang Hubungan Pengetahuan Kosmetika Dengan Pemilihan Kosmetik Perawatan Kulit Wajah Siswa Kelas XI Jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 7 Padang. Data yang diperoleh dideskriptifkan berupa statistika dasar hasil penelitian, distribusi frekuensi dan tingkat capaian responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut ini :

a. Pengetahuan Kosmetika (X)

Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan kosmetika pada siswa kelas XI Jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 7 Padang dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Distribusi frekuensi pengetahuan

TCR	Kategori	F	%
90-100%	Sangat tinggi	6	12.8
80-89%	Tinggi	16	34
65-79%	Sedang	12	25.5
55-64%	Rendah	8	17
0-54%	Sangat rendah	5	10.7
Σ		47	100

Berdasarkan tabel di atas maka dijelaskan bahwa banyaknya pengetahuan yang siswa miliki yaitu pengetahuan tinggi sebanyak 16 orang (34%), pengetahuan sedang sebanyak 12 orang (25,5%), pengetahuan rendah sebanyak 8 orang (17%), sebanyak 6 orang (12,8%) kategori sangat tinggi dan kategori sangat rendah sebanyak 5 orang (10,7%). Penyebaran skor berdasarkan distribusi frekuensi dapat dilihat pada histogram berikut :

Rata-rata tingkat pencapaian responden (TCR) skor variabel pengetahuan dengan mempergunakan rumus persentase, diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase TCR} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah skor tertinggi ideal}} \times 100\% \\ &= \frac{872}{25 \times 1 \times 47} \times 100\% \\ &= \frac{872}{1175} \times 100\% \\ &= 74,21\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase tingkat pencapaian responden yang diuraikan diatas, maka diperoleh TCR sebesar 74,21% dengan kategori pengetahuan sedang. Sehingga disimpulkan bahwa pengetahuan siswa tentang pemilihan kosmetik wajah berada pada kategori sedang.

b. Pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah (Y)

Distribusi frekuensi pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 7 Padang dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Distribusi frekuensi pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah

TCR	Kategori	F	%
90-100%	Sangat tepat	3	6.4
80-89%	Tepat	26	55.3
65-79%	Cukup tepat	15	31.9
55-64%	Kurang tepat	3	6.4
0-54%	Tidak tepat	0	0
Σ		47	100

Berdasarkan pada tabel di atas dijelaskan bahwa dari 47 siswa paling banyak pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah sudah tepat yaitu 26 orang (55,3%), sebanyak 15 orang (31,9%) cukup tepat dan sebanyak 3 orang (6,4%) kategori sangat tepat dan kurang tepat.

Rata-rata tingkat pencapaian responden (TCR) skor variabel pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK N 7 Padang dengan mempergunakan rumus persentase, diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 & \text{Persentase TCR} \\
 & = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah skor tertinggi ideal}} \times 100\% \\
 & = \frac{3952}{25 \times 4 \times 47} \times 100\% \\
 & = \frac{3952}{4700} \times 100\% \\
 & = 84,08\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase tingkat pencapaian responden yang diuraikan diatas, maka diperoleh TCR sebesar 84,08% dengan kategori tepat. Sehingga disimpulkan bahwa pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah dinilai berada pada kategori tepat.

3. Uji Hipotesa

1) Analisis Korelasi

Pengolahan data (analisis) yang dilakukan untuk mencari nilai koefisiensi dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* (Sudjana, 2005:72):

$$\begin{aligned}
 r_{xy} & = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(n\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\
 r_{xy} & = \frac{47(\sum 2951) - (\sum 872)(\sum 3952)}{\sqrt{\{(47.872) - (872)^2\} \{(47.13818) - (3952)^2\}}} \\
 r_{xy} & = 0,612
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis korelasi yang telah dilakukan, diperoleh skor *person correlation* sebesar 0,612. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang cukup kuat antara kedua variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan siswa tentang kosmetik maka semakin baik dalam pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah siswa kelas XI Jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 7 Padang.

2) Uji signfiikan (Uji t)

Untuk menguji keberartian harga koefisien korelasi (r) yang telah didapat dengan rumus sebelumnya, maka taraf kepercayaan tertentu dapat dihitung dengan rumus t hitung (Sugiyono, 2006):

$$\begin{aligned}
 t & = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{1-r^2} \\
 & = \frac{0.612\sqrt{47-2}}{1-(0.612)^2} \\
 & = 5,185
 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis yang dilakukan maka diperoleh t_{hitung} sebesar 5,185 yang menunjukkan nilai yang jauh lebih besar dari t_{tabel} untuk $df = 47$ yaitu 2,012. Oleh karena $5,185 > 2,012$ maka dapat didapatkan hipotesis H_a yang berbunyi terdapat hubungan pengetahuan kosmetika dengan pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah siswa kelas XI Jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 7 Padang diterima pada taraf signifikan 5%.

PEMBAHASAN

1. Tingkat Pengetahuan Kosmetika Pada Siswa Kekas XI Jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 7 Padang

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil siswa memiliki pengetahuan tinggi yaitu 16 orang (34%), pengetahuan sedang yaitu 12 orang (25,5%), pengetahuan rendah sebanyak 8 orang (17%), sebanyak 6 orang (12,8%) kategori sangat tinggi dan kategori sangat rendah sebanyak 5 orang (10,7%). Secara keseluruhan persentase sebesar 74,21% dengan kategori pengetahuan sedang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengetahuan siswa tentang pemilihan kosmetik wajah berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian pada pengetahuan kosmetika menyatakan bahwa pengetahuan siswa yang diperoleh dari kosmetika adalah rendah, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Bloom yang dikutip Sukardi (2011:75), mendefinisikan teori mengenai pengetahuan yaitu

Pengetahuan adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengingat dan mengungkap kembali pengetahuan, rumus-rumus, konsep, prinsip, materi dan kejadian baik pada hal-hal yang umum maupun hal-hal yang khusus. Pengetahuan juga menentukan tingkah laku, apakah itu mengenal atau mengungkap ide-ide, bahan-bahan atau gejala. Pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat mengembangkan potensi dan kemampuan secara maksimum untuk mengambil keputusan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya untuk menyesuaikan diri.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil pengertian bahwa pengetahuan merupakan kemampuan, tingkah laku dan situasi seseorang tentang mengingat yang dapat meningkatkan kemampuan dan mengembangkan potensi seseorang. Dengan demikian pengetahuan dapat mengembangkan kemampuan secara maksimum untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah yang dihadapi oleh seseorang. Dengan demikian teori ini dikuatkan oleh hasil penelitian bahwa

memang terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah.

2. Pemilihan Kosmetika Pada Siswa Kelas XI Jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 7 Padang

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil dari 47 siswa paling banyak pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah sudah tepat yaitu 26 orang (55,3%), sebanyak 15 orang (31,9%) cukup tepat dan sebanyak 3 orang (6,4%) kategori sangat tepat dan kurang tepat maka diperoleh persentase TCR sebesar 84,08% dengan kategori tepat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemilihan kosmetik perawatan wajah berada pada kategori tepat.

Minerva (2019:27) menyatakan kosmetik perawatan kulit terbagi dalam kosmetik pembersih untuk mengangkat sisa kotoran pada kulit, pelembab untuk menjaga kelembaban kulit, *peeling* untuk pengelupasan sel kulit mati, dan tabir surya untuk melindungi kulit dari sinar UV matahari.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan kosmetik perawatan wajah terdiri dari beberapa jenis, yaitu kosmetik perawatan dasar yang terdiri dari kosmetik pembersih, pelembab, *peeling*, dan tabir surya. Pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah dalam penelitian ini diharapkan siswa dapat memilih kosmetik perawatan kulit wajah sesuai dengan kondisi jenis kulit.

3. Hubungan Pengetahuan Kosmetika Dengan Pemilihan Kosmetik Perawatan Kulit Wajah Siswa Kelas XI Jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 7 Padang

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil analisis korelasi yang telah dilakukan, diperoleh skor *person correlation* sebesar 0,612. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara kedua variabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan siswa tentang kosmetik maka semakin baik dalam pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah siswa dan nilai t_{hitung} sebesar 5,185 yang menunjukkan nilai yang

jau lebih besar dari t_{tabel} untuk $df = 47$ yaitu 2,012. Oleh karena $5,185 > 2,012$ maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_a yang berbunyi terdapat hubungan pengetahuan kosmetika dengan pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah siswa kelas XI Jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 7 Padang diterima pada taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Azzahara, 2018) tentang Hubungan Pengetahuan Kosmetik dengan Perilaku Pemilihan Kosmetik Skin Care Sesuai Jenis Kulit pada Siswi SMK Negeri 4 Kota Jambi diperoleh hasil terdapat hubungan pengetahuan kosmetik dengan perilaku pemilihan kosmetik skin care sesuai jenis kulit pada siswi SMK Negeri 4 Kota Jambi dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Pengetahuan tentang kosmetik berhubungan dengan pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah karena dengan mengetahui jenis kosmetik siswa akan dapat memilih kosmetik perawatan sesuai dengan jenis kulit. Misalnya pada kulit wajah berminyak diberikan kosmetik pelembab yang berbentuk *cream* akan membuat kulit wajah semakin tampak berminyak. Pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah yang tepat sesuai dengan jenis kulit akan mendapatkan hasil yang maksimal. Jadi dengan adanya pengetahuan kosmetik akan membantu siswa dalam memilih kosmetik perawatan kulit wajah yang sesuai.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat menyampaikan suatu kesimpulan bahwa seseorang harus memiliki pertimbangan yang kuat serta pengetahuan untuk menentukan pemilihan kosmetika, serta seseorang harus dapat memilih dengan pertimbangan dampak positif maupun negatif dari produk yang akan digunakan. Adanya keinginan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak penting harus dapat diatasi dengan pengetahuan yang kuat, tidak hanya mementingkan keinginan dan kebutuhan saja tetapi lebih kepada pengetahuan terhadap dampak positif dan negatif dalam penggunaannya. Dengan demikian pemilihan kosmetik oleh siswa yang

memiliki kategori sedang dalam memilih kosmetik perawatan kulit wajah harus ditingkatkan dengan memiliki pengetahuan kosmetika yang sudah dimilikinya saat belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang hubungan pengetahuan kosmetika dengan pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah siswa kelas XI Jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 7 Padang, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan kosmetik pada siswi kelas XI SMK Negeri 7 Padang berada pada skor 74,21% dengan kategori "*sedang*".
2. Pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 7 Padang berada pada skor 84,08% dengan kategori "*tepat*".
3. Terdapat hubungan pengetahuan kosmetika dengan pemilihan kosmetik perawatan kulit wajah siswa kelas XI Jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 7 Padang dengan t_{hitung} sebesar 5,185 yang menunjukkan nilai yang jauh lebih besar dari t_{tabel} untuk $df = 47$ yaitu 2,012, artinya hipotesa H_a diterima.

SARAN

1. Bagi SMK N 7 Padang

Disarankan bagi siswa agar dapat menerapkan pengetahuan yang telah dimiliki dalam memilih kosmetika. Memiliki pertimbangan yang benar dalam memilih kosmetika tidak hanya berdasarkan keinginan dan pengaruh lingkungan tetapi lebih kepada pengetahuan terhadap dampak baik dan buruk dalam memilih kosmetika perawatan kulit wajah yang digunakan. Serta para guru diharapkan dapat membantu siswa

- dalam meningkatkan pengetahuan kosmetika sehingga siswa dapat memilih kosmetik perawatan kulit wajah dengan tepat.
2. Bagi Jurusan D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Disarankan bagi Jurusan D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan informasi bagi mahasiswa tata rias dan kecantikan agar dapat menjadi tenaga profesional sesuai dengan bidang dan keahliannya.
 3. Bagi peneliti selanjutnya
Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya dan penelitian ini dapat memberikan perbandingan untuk peneliti yang sejenis dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmadi. 2008. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Azzahara, Anisha. 2018. *Hubungan Pengetahuan Kosmetik dengan Perilaku Pemilihan Kosmetik Skincare Sesuai Jenis Kulit Pada Siswi SMK N 4 Kota Jambi*. Skripsi. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Badudu, J. S. 2003. *Kamus Kata-kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Basuki, Kinkin. S. 2001. *Pedoman Untuk Merawat dan Merias Wajah Ala Salon Kecantikan Tampil Cantik Dengan Perawatan Sendiri*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Burns, Tony. 2005. *Lecture notes Dermatology Ed: 8*. Jakarta : Erlangga.
- Ekawati, Rani Sundari. 2012. *Menjadi Remaja Sehat: Panduan Remaja Dan Orangtua Untuk Kesehatan Usia Puber*. Bandung: Mizan.
- Hayatunnufus. 2009. *Perawatan Kulit Wajah. Padang: UNP Press Kosmetika, dan Estetika*. Jakarta
- Khasanah. 2011. *Waspada Bahaya Kosmetik*. Jakarta: Flash Books.
- Kusumadewi. 2002. *Perawatan dan Tata Rias Wajah Wanita Usia 40+*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Marlina. 2012. *Perawatan Wajah*. Bandung: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.
- Minerva, Prima. 2019. *Permasalahan, Perawatan & Kesehatan Kulit Wajah*. Padang: CV. Berkah Prima.
- Muliyawan, Dewi. 2013. *A-Z tentang Kosmetik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prima, M. (2018). *HUBUNGAN KEBERSIHAN KULIT WAJAH DENGAN TIMBULNYA AKNE VULGARIS PADA SISWA TATA KECANTIKAN DI KOTA PADANG*. JURNAL PENDIDIKAN DAN KELUARGA, 10(2), 167-173.
- Rostamailis. 2005. *Penggunaan Kosmetik Dasar Kecantikan dan Berbusana yang sehat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sari, T. L., Rahmiati, R., & Astuti, M. (2018). *TINJAUAN TERHADAP*

PERAWATAN KULIT WAJAH
WANITA USIA PRODUKTIF
DI KELURAHAN BENAI
TALUK KUANTAN. E-Journal
Home Economic and Tourism,
14(1).

Sugihartono, dkk. 2012. *Psikologi
Pendidikan*. Yogyakarta: UNY
Press.

Syaifuddin. 2009. *Anatomi Tubuh
Manusia untuk Mahasiswa
Keperawatan*. Jakarta: Salemba
Medika.

Tilaar, Martha. 2012. *Lively Skin Insight*.
Jakarta: Salonpro.

Tranggono, Retno Iswari. 2007. *Buku
Pegangan Ilmu Pengetahuan
Kosmetik*. Jakarta: PT. Gramedia
Pustaka Utama.

Windyati. 2019. *Perawatan Kecantikan
Kulit*. Jakarta: PT. Gramedia
Pustaka Utama.